

PEMERINTAH PROVINSI

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMA/SMK NEGERI.....



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN

A.	Komponen Layanan	:	Layanan Dasar
B.	Bidang Layanan	:	Bidang Karir
C.	Topik Layanan	:	Kenali Minat Bakatmu dan Gapailah Cita-Citamu
D.	Fungsi Layanan	:	Pemahaman Dan Pengembangan
E.	Tujuan Umum	:	Peserta didik mampu mengembangkan alternatif perencanaan karir dengan mempertimbangkan kemampuan, peluang, dan ragam karir
F.	Tujuan Khusus	:	Peserta didik mampu menganalisis hubungan minat, bakat, karir (C4) Peserta didik mampu menunjukkan pentingnya minat, bakat, karir (P3) Peserta didik mampu memilih karir sesuai dengan minat dan bakat (A3)
G.	Sasaran Layanan	:	Kelas X
H.	Materi Layanan	:	Pengertian minat, bakat, karir Pentingnya mengetahui minat, bakat, karir Faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses pengembangan karier Hubungan minat, bakat dengan pilihan karir
I.	Waktu	:	2 X 40 menit
J.	Sumber	:	Riyadi, Slamet. (2016). <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 10</i> . Yogyakarta: Paramitra Publishing. Triyono, Mastur. (2014). <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i> . Yogyakarta: Paramitra Arbilian Nailibra. (2014). Hubungan Bakat, Minat, dan Pekerjaan [online] tersedia: http://arbilian.blogspot.co.id/2014/10/hubungan-bakatminat-dan-pekerjaan.html diakses Rabu, 6 Oktober 2021:14.00 WIB https://jaymind18.blogspot.com/2013/03/hubungan-antaraminat-dan-bakat.html diakses Rabu, 6 Oktober 2021:15.00 WIB Milenea.Kisah inspiratif, Mengetahui minat dan bakat kita.You tube.2017. https://youtu.be/_FCeyiTBHK0 diakses tanggal 10 Oktober 2021 Pukul 14.00
K.	Metode/ Teknik	:	PBL, Brainstorming
L.	Media/ Alat	:	Video, PPT, Laptop
M.	Semester/Kelas	:	I/ X
N.	Pelaksanaan	:	
	Tahap Awal/ Pendahuluan (5 menit)		

	Pernyataan Tujuan	:	Guru BK menyampaikan tujuan khusus yang akan dicapai selama proses layanan bimbingan yang akan dilakukan
	Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	:	Guru BK/konselor membuka dengan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a Guru BK atau Konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membangun semangat peserta didik Guru BK/konselor membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, presensi, ice breaking) Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan atau 40 menit, kita sepakat akan melakukan kegiatan dengan baik Guru BK atau Konselor menyampaikan tentang tujuan khusus yang akan dicapai
	Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	:	Guru BK atau Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan (apersepsi) yaitu dengan melakukan pengumpulan informasi awal terkait dengan tema minat, bakat dan karir
	Tahap peralihan (Transisi)	:	Guru BK atau Konselor menanyakan kesiapan siswa melaksanakan kegiatan dan memulai tahap inti
Tahap Inti (tahap ini memaparkan sesuai dengan tahapan metode yang digunakan) (30 Menit)			
	Kegiatan peserta didik	:	Siswa melakukan brainstorming terkait materi minat, bakat, dan karir Siswa menyimak materi yang disampaikan guru BK/konselor melalui PPT Siswa menyimak video mengenai minat, bakat dan karir Siswa berdiskusi terkait materi minat, bakat dan karir Siswa mengisi lembar angket minat, bakat dan karir Siswa mengerjakan LKPD dan evaluasi
	Kegiatan Guru BK atau Konselor	:	Guru BK/konselor melakukan apersepsi akan materi yang akan dibahas pada pembelajaran yaitu materi tentang minat, bakat, dan karir Guru BK/konselor menampilkan PPT mengenai minat, bakat dan karir Guru BK/konselor menampilkan video pembelajaran terkait minat, bakat dan karir Guru BK/konselor meminta siswa melakukan diskusi terkait dengan materi minat, bakat dan karir Guru BK/konselor memberikan angket minat, bakat, dan karir Guru BK/konselor memberikan LKPD dan evaluasi
Tahap Penutup (5 Menit)			
			Guru BK memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan Guru BK memberikan penguatan Guru BK menyampaikan tindak lanjut Guru BK memberikan kesempatan kepada siswa untuk memimpin doa Guru BK menutup kegiatan bimbingan kelas dengan salam
O.	Evaluasi		
	Evaluasi Proses	:	Guru BK atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: Mengadakan refleksi Cara siswa menyampaikan pendapat atau bertanya Keaktifan siswa Cara siswa memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru BK
	Evaluasi Hasil	:	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal antara lain:

		Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/ tidak menyenangkan Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting Cara Guru BK atau Konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak dipahami/ sulit dipahami Kegiatan yang diikuti: menarik, kurang menarik/ tidak menarik Guru melihat perubahan sikap siswa
--	--	--

Lampiran:

1. Materi
2. Angket minat, bakat, karir
3. LKPD
4. Lembar evaluasi

Mengetahui
Kepala Sekolah

....., Juli 20..

Guru BK

.....

.....

Minat, Bakat, Dan Karir

A. Minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan seseorang. Menurut John Holland, minat adalah aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan.

Bakat akan sulit berkembang dengan baik apabila tidak diawali dengan adanya minat pada bidang yang akan ditekuni.

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut.

Minat terhadap suatu hal dapat muncul karena berbagai hal, antara lain:

1. Ada unsur subjektif yang mempengaruhi. Misalnya seorang siswa yang tertarik pada penampilan gurunya menjadi berminat mengikuti materi pelajaran yang diajarkan guru tersebut. Oleh karena itu, guru yang simpatik mengundang minat siswa untuk memperhatikan pelajaran yang disampaikan.
2. Memahami manfaat yang ditimbulkan. Misalnya karena mengetahui bahwa senam itu baik untuk kesehatan maka menaruh minat untuk mempelajari dan menguasai senam.
3. Motivasi yang kuat dari dalam individu berupa perasaan ingin tahu. Misalnya ingin tahu yang begitu besar merupakan dorongan yang kuat untuk menaruh minat terhadap sesuatu.
4. Sesuatu yang baru. Pada umumnya orang tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai hal-hal baru. Khususnya pada anak-anak yang masih dalam taraf pertumbuhan dan perkembangan awal (masa balita) sangat besar minatnya terhadap berbagai hal karena banyak hal yang dianggapnya sebagai hal baru.
5. Adanya kemampuan dasar berupa bakat yang dimiliki. Misalnya seorang anak yang berbakat dalam bidang musik akan menaruh minat yang kuat untuk mendalami lebih jauh tentang musik dan berusaha mempelajari dengan sungguh-sungguh.
6. Adanya motivasi atau dorongan dari luar yang sangat kuat. Misalnya orang tua yang terus menerus mendorong anaknya untuk mempelajari sesuatu dengan berbagai cara sehingga anaknya mau mengikuti arahnya. Hal ini banyak terjadi di kalangan anak-anak yang masih sangat tergantung dari orang tua sehingga peran orang tua sangat besar terhadap pengembangan dirinya.

Agar dapat memahami, mengetahui tentang minat terhadap pelajaran/pekerjaan, maka ada beberapa hal yang dapat membantu untuk mengetahui minat seseorang, antara lain:

1. Menyebutkan minatmu terhadap bidang studi;
2. Menunjukkan tingkat kesenangan dari minat terhadap bidang studi;
3. Memberikan alasan dari tingkat minat terhadap bidang studi;
4. Menyebutkan minatmu terhadap kegiatan;

5. Menunjukkan tingkat kesenangan dari minat terhadap kegiatan;
6. Merangkum hubungan bidang studi dengan kegiatan yang diminati serta alasan minat pada bidang studi tersebut.

Agar pekerjaan dapat memberikan gambaran diri tentang minat terhadap bidang studi dan jenis kegiatan yang benar, maka kerjakan setiap tugas dengan sebaik-baiknya. Munculnya minat selain dikarenakan adanya motivasi bakat, juga kemungkinan adanya perasaan ingin tahu yang besar. Minat yang ditujukan seseorang anak terhadap pada suatu bidang menunjukkan adanya keinginan yang kuat pada diri anak untuk mengetahui lebih lanjut mengenai bidang tersebut. Pengalaman sejarah membuktikan bahwa penemuan mesin uap oleh James Watt yang kemudian menjadi peletak dasar revolusi industri, berawal dari rasa ingin tahu yang besar terhadap kekuatan uap panas yang mampu menggerak-gerakkan tutup ketel. **Ada banyak cara untuk mengembangkan minat anak terhadap suatu bidang, antara lain, sebagai berikut:**

1. Membekali anak dengan berbagai ilmu pengetahuan.
2. Memperluas cakrawala pengetahuan anak melalui kegiatan-kegiatan pengamatan, baik secara langsung maupun melalui berbagai eksperimen. Hal ini khususnya yang berkaitan dengan teoriteori ilmu pengetahuan alam.
3. Memperluas pengalaman anak melalui berbagai kegiatan yang menarik seperti; studi banding, kunjungan ke pabrik, wisata ke alam bebas dan sebagainya.
4. Melalui arahan dan bimbingan yang terus menerus dan dilakukan sejak dini. Ada pepatah “tak kenal maka tak sayang” demikian halnya dengan minat. Bagaimana mungkin seseorang anak berminat terhadap seni merangkai janur jika tidak pernah dikenalkan seni merangkai janur.
5. Melalui penerapan sanksi berupa hadiah. Ketertarikan seorang anak terhadap suatu hal kadang kala diawali bukan dari bidang yang diarahkan tersebut melainkan dari yang diperoleh. Misalnya seorang ibu selalu membelikan kue kesukaan anaknya jika anaknya bersedia les piano. Demikian pula seorang anak yang semula enggan mengikuti lomba tetapi karena tergiur akan hadiah yang dijanjikan ia berusaha keras untuk mengikutinya.
6. Motivasi yang tinggi. Motivasi adalah dorongan yang mempengaruhi perilaku seseorang. Motivasi ini bisa dari dalam (internal) berupa kesadaran diri, tetapi bisa berasal dari luar (eksternal) yakni dari orang lain atau sesuatu dari luar dirinya.

B. Bakat

Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Sehubungan dengan cara berfungsinya, ada dua jenis bakat, yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan pada bidang khusus. Misalnya bakat musik, melukis, dll.
2. Bakat khusus yang dibutuhkan sebagai perantara untuk merealisasikan kemampuan khusus, misalnya bakat melihat ruang (dimensi) dibutuhkan untuk merealisasikan kemampuan di bidang arsitek.

Bakat bukanlah merupakan sifat tunggal, melainkan merupakan sekelompok sifat yang secara bertingkat membentuk bakat. Bakat baru muncul bila ada kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan.

1. Aktivitas berupa latihan rutin yang dilakukan sejak dini dengan diarahkan oleh pelatih yang profesional di bidangnya. Misalnya, seorang anak yang berbakat musik dimasukkan ke dalam

sekolah musik. Demikian pula anak yang berbakat dalam sepak bola diikutkan dalam klub sepak bola.

2. Aktivitas yang mengarah pada kompetensi. Misalnya anak yang berbakat musik diikutsertakan dalam lomba bermain musik. Ajang kompetensi dapat dijadikan ajang pemacu bagi anak untuk giat berlatih dan meningkatkan prestasi.
3. Menanamkan pemahaman terhadap makna bakat terhadap kehidupannya di masa mendatang. Hal ini dapat dilakukan dengan menunjukkan kepada anak tentang tokoh-tokoh yang sukses melalui bidang tertentu. Misalnya anak yang berbakat di bidang sepakbola ditunjukkan tokoh sepakbola dunia yang hidupnya sukses berkat permainannya yang gemilang di lapangan bola.

Menemukan bakat sendiri tidak mudah dilakukan, bahkan memerlukan bantuan seorang ahli untuk menemukan bakat. Namun ada cara yang lebih sederhana yang bisa dilakukan untuk mengetahui bakat sendiri. Salah satu caranya adalah dengan mencoba beberapa kegiatan, kemudian menentukan kegiatan yang menimbulkan perasaan suka, nyaman, dan bahagia; keinginan untuk melakukannya lagi; tidak menemukan kesukaran untuk melakukannya; dapat dilakukan dengan cepat, tidak menimbulkan rasa bosan; membuahkan suatu hasil/prestasi.

Kegiatan yang biasa memenuhi hal di atas, biasanya memberi gambaran bakat yang dimiliki. Selain mencoba beberapa kegiatan, untuk dapat mengetahui kemampuan diri yang selama ini tidak disadari, ada beberapa hal yang bisa dilakukan, antara lain;

1. Menyebutkan mata pelajaran yang prestasinya paling tinggi
2. Menyebutkan tingkat kesenangan tiap bidang studi;
3. Memberikan alasan dan tingkat kesenangan tiap bidang studi yang disenangi;
4. Membandingkan tingkat kesenangan dengan prestasi belajar yang dicapai dan fasilitas dini kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang;
5. Membandingkan hubungan prestasi belajar dari bidang studi yang disenangi dengan kegiatan yang disenangi.

Kemungkinan bakat tidak berkembang bisa dikarenakan oleh beberapa hal, misalnya:

1. Tidak menyadari bakat yang dimiliki
2. Tidak ada sarana penunjang
3. Tidak ada pembimbing;
4. Tidak bersemangat;
5. Kurang ulet dalam berusaha, dan lain-lain.

Pada zaman sekarang, biaya pendidikan sangat mahal maka pengembangan bakat bisa menjadi jalan keluar agar bisa meraih kesuksesan dalam kehidupan masa mendatang.

C. Karier/pekerjaan

Suatu karier akan berisi kenaikan tingkat dari tanggung jawab, kekuasaan dan pendapatan seseorang. Pandangan yang lebih luas daripada karier adalah sebagai suatu rangkaian atas sikap dan perilaku yang berkaitan dengan aktifitas pekerjaan dan pengalaman sepanjang kehidupan seseorang. Senada dengan itu Malthis menyatakan bahwa karier adalah rangkaian posisi yang berkaitan dengan kerja yang ditempati seseorang sepanjang hidupnya. Konsep baru tentang karier yaitu karier yang senantiasa berubah seiring berubahnya minat, kemampuan, nilai dan lingkungan kerja seseorang.

1. Bidang kesenian, antara lain mencakup berbagai macam cabang kesenian. Secara garis besar bidang seni dibedakan menjadi dua yakni seni rupa dan seni suara. Seni rupa antara lain mencakup seni bangunan, seni patung, seni relief, seni lukis, seni rias, seni kerajinan, seni olah tubuh (pantomim), seni vocal, seni instrument, seni sastra, yang meliputi : puisi dan prosa.
2. Bidang keolahragaan, yang mencakup aneka cabang olahraga, antara lain, atletik, permainan.
3. Bidang sains dan teknologi, mencakup pengembangan kemampuan kecerdasan dan ketrampilan psikomotorik otot antara lain dalam bidang : pertanian (termasuk perkebunan), peternakan (termasuk perikanan), industri, kewirausahaan.

Mencapai cita-cita dalam kehidupannya merupakan perwujudan konkret dari proses pengembangan kariernya. Karena merupakan suatu proses maka pengembangan karier berlangsung dalam jangka waktu relative panjang (lama) dan mengalami tahapan-tahapan perkembangan yang berlangsung secara berkesinambungan. Pengarahan karier anak melalui jenjang pendidikan formal. **Karier dapat dilakukan melalui aktivitas yang berlangsung dalam tiga lingkungan pendidikan formal, dan lingkungan masyarakat luas.**

1. Keluarga

Peran orang tua sebagai pimpinan keluarga sangat besar dalam menentukan proses pembentukan kepribadian anak. Orang tua yang kadang tenggelam dalam keibukannya hanya mementingkan mencari nafkah lahiriah (harta) sehingga melupakan pemberian nafkah batiniah (berupa perhatian, kasih sayang dan kedekatan) kepada anak. Dengan demikian, anak tumbuh diluar kendali orang tua. Pengembangan karier dalam keluarga dapat dilakukan melalui aktivitas :

- Memperkenalkan anak pada dunia luar dengan aneka ragam kegiatan untuk menumbuhkan kembangkan perasaan ingin tahu anak yang berkaitan dengan minat anak
- Membiasakan anak mampu mengurus kebutuhan primernya untuk melatih kemandiriannya (misal makan, mandi, berpakaian)
- Melatih anak untuk mengerjakan tugas membantu pekerjaan rumah tangga, seperti membersihkan rumah, memberes kamar, mencuci piring dan sebagainya. Hal tersebut sekaligus mengasah kemampuan psikomotor anak.

2. Pendidikan Formal

Sekolah merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang memberikan aktivitas mendidik, mengajar, dan melatih anak untuk mengembangkan aspek akademik dan non akademik. Aspek akademik berkaitan dengan pengembangan kecerdasan, sedangkan aspek non akademik berkaitan erat dengan pengembangan ketrampilan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal melakukan kegiatan pengembangan karier anak melalui aktivitas kegiatan belajar mengajar (kegiatan intrakurikuler) dan kegiatan diluar jam pelajaran kegiatan ekstrakurikuler).

3. Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan sosial yang luas dengan aneka ragam karakter manusia dengan masyarakat sebagai satu kesatuan diatur oleh nilai dan norma sosial sehingga terbentuk keteraturan sosial.

Masyarakat menyediakan pendidikan nonformal antara lain dalam bentuk kursus-kursus ketrampilan serta aneka ragam aktivitas yang bertujuan melatih dan mengembangkan karier seseorang diberbagai bidang.

Pengembangan karier dapat berlangsung baik melalui jenjang pendidikan formal maupun informal, ataupun keduanya.

D. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses pengembangan karier anak, antara lain :

1. Minat : minat menunjukan sejauh mana kesungguhan anak dalam menekuni suatu bidang karir yang menjadi pilihannya. Minat anak yang rendah akan menghambat proses pengembangan karier. Sebaliknya minat yang kuat akan mendorong percepatan proses pengembangan karier.
2. Motivasi : besarnya motivasi terhadap upaya pengembangan karier sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan karier tersebut. Pengembangan karier yang dilandasi motivasi yang kuat baik motivasi internal maupun eksternal. Akan memberikan hasil yang positif terhadap proses pengembangan karier tersebut.
3. Bakat : potensi dasar yang dimiliki anak merupakan modal awal untuk menentukan bidang karier yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Bakat yang besar akan mempercepat penguasaan bidang karier yang ditekuni.
4. Sarana/fasilitas pendukung. Berbagai upaya untuk menuju kepada kemajuan tidak lepas dari adanya sarana atau fasilitas. Fasilitas pendukung sangat berpengaruh terhadap terhadap keberhasilan pengembangan karier yang sedang ditekuni.
Masa remaja merupakan masa yang paling tepat untuk memulai aktivitas pengembangan karier secara terarah dan pasti karena pada masa remaja bakat dan minat anak terhadap suatu hal telah terspesialisasi. Upaya yang dapat dilakukan dalam pengembangan karier adalah :
 - a. Menentukan satu bidang khusus yang benar-benar sesuai dengan minat dan bakat anak.
 - b. Menyusun program pengembangan karier yang dipilihnya melalui penentuan program kegiatan baik di sekolah maupun di luar sekolah.
 - c. Melaksanakan program latihan secara rutin sekaligus menyiapkan sarana/fasilitas yang diperlukan.

E. Hubungan minat, bakat dan karir

Tidak ada seorang pun yang tidak berbakat, yang membedakan ialah ada tidaknya minat untuk mengembangkannya. Bakat merupakan potensi bawaan yang dimiliki manusia, sedangkan minat tercipta karena adanya ketertarikan kuat atas sesuatu. Kedua hal ini seringkali dikaitkan dengan faktor kecerdasan dan kesuksesan seseorang. orang cerdas itu orang yang mampu mengembangkan dan mendayagunakan bakatnya untuk kepentingan dan kebahagiaan hidupnya, dan orang sukses ialah orang yang mampu hidupnya. Sukses bisa saja karena bakat, tetapi sering juga karena minat. Jika demikian, bagaimana bakat itu muncul dan terbentuk dalam diri kita? Antara bakat dan minat merupakan satu rangkaian yang tidak terpisahkan. Seorang anak yang berbakat dalam bidang musik akan menaruh minat yang besar

terhadap musik dibandingkan bidang lainnya. Meskipun demikian antara minat dan bakat memiliki perbedaan yang mendasar. Minat lebih menunjukkan kepada ketertarikan pada suatu hal, sedangkan bakat menunjukkan adanya bentuk kemampuan dasar yang dimiliki seseorang pada suatu bidang tertentu.

Mengembangkan bakat dan minat bertujuan agar seseorang belajar atau dikemudian hari bisa bekerja di bidang yang diminatinya dan sesuai dengan kemampuan serta bakat dan minat yang dimilikinya sehingga mereka bisa mengembangkan kapabilitas untuk belajar serta bekerja secara optimal dengan penuh antusias. Hubungan bakat dan minat adalah bakat tidak akan berkembang dengan baik apabila tidak didukung dengan minat yang tinggi.

Adanya minat terhadap suatu hal belum tentu memiliki bakat pada bidang tersebut, namaun bakat pada suatu bidang akan menyebabkan tingginya minat terhadap bidang tersebut. Misalnya seorang anak yang menaruh minat berbakat dibidang musik belum tentu ia memiliki bakat bermain musik. Namun sebaliknya seorang anak yang berbakat di bidang musik akan menaruh minat yang besar terhadap hal-hal yang berkaitan dengan musik. Dengan demikian, salah satu upaya penggalan bakat pada seseorang bias dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap minat anak. Misalnya : pengunjung pameran seni lukis menunjukkan besarnya minat masyarakat terhadap dunia seni lukis. Dari sekian banyak pengunjung yang memadati pameran lukisan tersebut ada diantara mereka yang benar-benar berbakat melukis, meskipun sebagian besar hanya terbatas menyukai apresiasi tingkat rendah). Keberhasilan seseorang dalam kehidupannya tidak terlepas dari unsure bakat dan minat yang disertai dengan usaha mengembangkan secara sungguh-sungguh apa yang ia miliki. Dengan bakat yang ada dan disertai dengan minat yang besar untuk mengembangkan potensi yang ia miliki maka jalan menuju kepada kesuksesan terbentang lebar. Pada akhirnya tujuan kehidupan manusia adalah mencapai kesejahteraan dimasa tuanya. Pencapaian kesejahteraan hidup menunjukkan adanya keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan materi (lahiriah) maupun pencapaian kepuasan hidup (rohani). Seorang pemain sepak bola professional yang memiliki penghasilan besar dari kepuasan bathin dan kepuasanlahiriah. Kepuasan batin, yakni dapat mengembangkan bakat yang ia miliki, sedangkan kepuasan materi dalam bentuk uang yang diperoleh mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

Ukuran keberhasilan masa depan seseorang dapat dinilai dari keberhasilan meraih prestasi (kepuasan batin) dan sekaligus keberhasilan memenuhi kebutuhan lahiriahnya (materi). Keberhasilan seorang pegawai negeri dalam jenjang kariernya dalam bentuk pencapaian jabatan yang terhormat disertai keberhasilan memperoleh penghasilan besar, merupakan bentuk hasil dari pengembangan bakat di bidang kognitif, afektif dan psikomotorik, sekaligus menunjukan kemampuan fisik dan psikisnya.

Menurut Thomas Armstrong dalam bukunya “Sekolah para Juara” mengemukakan delapan kecerdasan majemuk yang menjelaskan adanya bakat-bakat seseorang yang berhubungan dengan pekerjaan yang diikuti dengan penjelasan beberapa jabatan berdasarkan kecerdasan masing-masing. Adapun yang dimaksud delapan kecerdasan majemuk itu adalah kecerdasan linguistic, matematis logis, spasial, kinetis-jasmani, musical, interpersonal, dan materialis

ANGKET MINAT BAKAT DAN PILIHAN KARIR

Nama :
Kelas/ No.Absen :
Tanggal mengisi :

Isilah kolom dibawah ini sesuai dengan potensi bakat minat yang ada pada diri anda dengan berdasarkan skala prioritas. Konsultasikan dengan guru bk agar mendapat bimbingan dan pengarahan !

NO	BAKAT (kemampuan yang dimiliki)	MINAT (sesuatu yang disukai)	PEKERJAAN YANG DIMINATI (bidang pekerjaan yang diinginkan)
1			
2			

<https://forms.gle/FGCShvb71JTS1uGaA>

Hasil analisis :

.....
.....
.....

Konseli

.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Lakukan diskusi kelompok untuk mengisi kolom dibawah ini. Carilah informasi melalui berbagai sumber !

LAPORAN KEGIATAN KELOMPOK

NO	ASPEK DISKUSI	HASIL DISKUSI
1	Kegiatan-kegiatan untuk mengetahui kemampuan diri	
2	Cara-cara untuk mengetahui minat	
3	Cara-cara mengembangkan minat	
4	Faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses pengembangan karier	
5	Upaya yang dapat dilakukan dalam pengembangan karier	

Nama anggota Kelompok :

.....

EVALUASI PROSES LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Tema :

Kelas/ Jurusan :

Petunjuk :

1. Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda
2. Kolom skor angka 1 = Kurang baik, 2 = Cukup baik, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari guru BK				
2	Peserta didik berani bertanya apabila ada yang belum dipahami				
3	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya				
4	Peserta didik melihat dan memperhatikan penjelasan guru BK				
5	Peserta didik menyimak pendapat teman-temannya				
6	Peserta didik tidak melakukan aktivitas selain aktivitas kegiatan layanan				
7	Peserta didik mampu membentuk dan mengelola kelompok belajarnya				
8	Peserta didik berargumentasi dengan pendapatnya masing-masing				
9	Peserta didik mampu membuat simpulan materi yang telah dipelajari				
10	Peserta didik mampu merefleksikan materi layanan yang diberikan				
	JUMLAH				
	TOTAL SKOR				

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 10 = 10$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 10 = 40$
2. Kategori hasil :
 - a. Sangat baik = 36 - 40
 - b. Baik = 31 - 35
 - c. Cukup = 26 - 30
 - d. Kurang = ... - 25

**EVALUASI PROSES PESERTA DIDIK
TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

Nama :
Kelas :
No Absen :

Petunjuk:

Bacalah secara teliti. Klik pada kolom jawaban yang tersedia. Skor untuk masing-masing pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

4 = Sangat Baik 3 = Baik

2 = Cukup Baik 1 = Kurang Baik

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Penerimaan guru BK/Konselor terhadap kehadiran peserta didik				
2	Waktu yang disediakan untuk bimbingan klasikal				
3	Kesempatan yang diberikan guru BK/Konselor kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat/ide				
4	Kepercayaan Anda terhadap guru BK/Konselor dalam layanan Bimbingan Klasikal				
5	Diperoleh hasil dari kegiatan Bimbingan Klasikal				
6	Kenyamanan dalam pelaksanaan Bimbingan Klasikal				
7	Konselor memberikan penjelasan dengan bahasa yang mudah dimengerti				
8	Konselor memberikan pertanyaan yang sesuai dengan tema				
9	Konselor memberikan permainan yang sesuai dengan tema				
10	Konselor memberikan tanggapan dari ide atau pertanyaan				

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 10 = 10$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 10 = 40$
2. Kategori hasil :
 - a. Sangat baik = 36 - 40
 - b. Baik = 31 - 35
 - c. Cukup = 26 - 30
 - d. Kurang = ... - 25

Evaluasi Hasil

**EVALUASI HASIL LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL**

Nama :

Kelas :

Tema :

Petunjuk:

Pernyataan di bawah ini berisi tentang hasil yang anda peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Berikan jawaban pada salah satu jawaban yang paling sesuai,

SS : Sangat Sesuai (5) KS : Kurang Sesuai (2)

S : Sesuai (4) STS : Sangat Tidak Sesuai (1)

CS : Cukup Sesuai (3)

PERNYATAAN		SKOR				
		STS	KS	CS	S	SS
1	Saya mendapatkan pemahaman baru mengenai kejujuran dan integritas					
2	Saya mampu menjelaskan kembali mengenai kejujuran dan integritas					
3	Saya mampu mendiskusikan inti dari kejujuran dan integritas					
4	Saya dapat berperilaku jujur dan berintegrasi setelah memperoleh pengetahuan tentang kejujuran dan integritas					
5	Saya dapat menyimpulkan mengenai manfaat dan kegunaan dari materi yang disampaikan					
6	Saya merasa senang karena dalam kegiatan bimbingan klasikal ini mengajarkan saling berbagi ide, gagasan, pendapat dan pengalaman					
7	Saya merasa dihargai dalam pelaksanaan layanan ini					
8	Saya merasa puas mengikuti layanan ini karena dilakukan dengan cara yang menyenangkan					
9	Saya senang karena merasa materi yang disampaikan bermanfaat bagi kehidupanku saat ini dan yang akan datang					
10	Saya merasa lega karena merasa terbantu akan layanan ini					
11	Saya akan menerapkan pengetahuan yang saya dapat dari layanan ini sebagai dasar untuk bertindak dan berperilaku					
12	Saya akan melaksanakan hal-hal positif terkait topik kejujuran dan integritas					
13	Saya mengembangkan potensi yang saya miliki setelah mengikuti kegiatan ini					

14	Saya menentukan keputusan terbaik terhadap suatu sikap setelah mengikuti layanan ini					
----	--	--	--	--	--	--

Kriteria Penentuan Skor

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{jumlah skor}}{70} \times 100$$

Kriteria Hasil

Rentangan	Kategori
74 – 100	Sangat Baik
68 – 73	Baik
52 – 67	Cukup Baik
36 - 51	Kurang Baik
20 - 35	Sangat Kurang Baik

.....
Siswa yang mengisi,

.....

LANJUT KE

VERSI LENGKAP

FILE YANG KAMI SEDIAKN INI HANYA SEBAGAI CONTOH,,, SEBAB TIDAK MUAT JIKA KAMI BAGIKAN SEMUANYA.

OLEH KARENA ITU, SILAHKAN INBOK WA KAMI DI SINI : <https://bit.ly/3Ly4wSZ>

ISI FILE KURIKULUM MERDEKA YG KAMI PUNYA

- 👉 MODUL AJAR
- 👉 PROTA
- 👉 PROSEM
- 👉 CP
- 👉 ATP
- 👉 KKM/KKTP
- 👉 BUKU KURMER
- 👉 KALDIK 2022-2023
- 👉 COVER

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

UNTUK 1 TAHUN (GANJIL - GENAP)

Bonus :

- **Modul Paradigma Baru**
- **Modul Sekolah Penggerak**
- **Modul pelatihan implementasi pembelajaran paradigma baru (guru)**
- **panduan pembelajaran asesmen**
- **panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila**
- **Reperensi modul proyek penguatan profil belajar pancasila**

Di [web INI](#) Ini sudah lengkap Semuanya tapi berceceran, sehingga akan menghabiskan banyak waktu bapak/Ibu Guru. Jika tidak mau repot mendapatkan file lengkapnya Bisa Hubungi Kami Dengan Harga Sangat Ekonomis (paling Murah Dari Lainnya), **Silahkan Langsung WA di. 085955343737 atau tinggal klik >> <https://bit.ly/3Ly4wSZ>**

GURUYES.COM